

## **PENTINGNYA PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK DIMASA PANDEMI COVID-19 DI DESA AIR GENTING**

**Rafika Muspita Sari**

Universitas Asahan

Email : rafika.msari23@yahoo.com

### **ABSTRAK**

Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ketercapaian belajar anak. Peran orang tua juga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar anak. Dimana anak mampu memiliki motivasi belajar yang tinggi atau rendah dipengaruhi oleh peran orang tua. Rendahnya motivasi belajar anak merupakan salah satu wujud dari hambatan ketercapaian suatu tujuan pendidikan nasional. Motivasi belajar anak yang rendah akan berakibat pada proses pembelajaran dan prestasi hasil belajar anak, selain itu dapat juga mempengaruhi perilaku anak. Dengan adanya pemberian motivasi ini bertujuan agar masyarakat di Desa Air Genting dapat membuka wawasan tentang bagaimana memotivasi belajar anak, meningkatkan pemahaman masyarakat Air Genting, khususnya orang tua atau kepala keluarga tentang cara bagaimana memotivasi belajar anak dimasa pandemi Covid- 19, meningkatkan belajar anak dimasa pandemi Covid-19, luaran kegiatan pengabdian ini dokumentasi pelaksanaannya berupa foto, peningkatan keberdayaan masyarakat yang tercapai, serta menerbitkan hasil luaran pengabdian jurnal nasional yang ber-ISSN UNA. Pengabdian ini dilaksanakan untuk masyarakat Air Genting khususnya orang tua dalam memotivasi belajar anak dimasa pandemi Covid-19. Pengabdian ini merupakan pengabdian bersama yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Asahan yang dilaksanakan pada tanggal 06 April 2021.

**Kata kunci :** Pentingnya Peranan Orang Tua, Motivasi Belajar, Pandemi Covid-19

### **I. PENDAHULUAN**

Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ketercapaian belajar anak. Peran orang tua juga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar anak. Dimana anak mampu memiliki motivasi belajar yang tinggi atau rendah dipengaruhi oleh peran orang tua. Rendahnya motivasi belajar anak merupakan salah satu wujud dari hambatan ketercapaian suatu tujuan pendidikan nasional. Motivasi belajar anak yang rendah akan berakibat pada proses pembelajaran dan prestasi hasil belajar anak, selain itu dapat juga mempengaruhi perilaku anak. Misalnya anak mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), anak tidak naik kelas, kurang semangat dalam belajar, kurang bisa menyesuaikan diri dengan pelajaran dan lingkungan sekolah bahkan juga dapat berpengaruh pada kenakalan yang banyak dilakukan oleh anak-anak baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Bahkan pelanggaran terhadap tata tertib dan peraturan sekolah yang dilakukan oleh anak. Motivasi belajar anak juga terkait dengan peran orang tua, dimana peran orang tua tersebut memberikan pengaruh yang besar. Namun pada kasus yang terjadi banyak orang tua yang masih belum memahami dan menyadari perannya dalam pendidikan anak termasuk dengan motivasi belajar anak. Orang tua yang tidak tahu peran mereka dalam membantu anaknya dalam pendidikan, sehingga terkadang orang tua hanya mengetahui dan

bertanggungjawab sekedar menyekolahkan anaknya tetapi mengabaikan pendidikan dari orang tua itu sendiri, termasuk dorongan dan motivasi belajar bagi anak tersebut. Padahal seperti yang diketahui bahwa pendidikan yang pertama kali dikenal oleh anak adalah dari keluarga dan orang tua berperan penting di dalamnya.

Rendahnya motivasi belajar juga terkait dengan kondisi keluarga yang berorientasi pada bekerja. anak yang bekerja setelah pulang sekolah sampai sore dan terkadang orang tua lebih mementingkan anaknya bekerja sehingga mereka tidak masuk sekolah. Beberapa dari orang tua lebih suka dan bangga jika anaknya bekerja dibandingkan dengan bersekolah. Sehingga menibulkan adanya para pekerja baik yang ada di sekitar lingkungan, luar kota bahkan luar negeri yang masih berada dalam usia sekolah yang seharusnya menikmati pendidikan di bangku sekolah. Hal tersebut dilakukan dengan alasan untuk membantu memperbaiki perekonomian keluarga dan bekal masa depannya. Apa lagi pada masa pandemi covid-19 kegiatan belajar disekolah dibatasi. Proses belajar mengajar banyak dilakukan secara daring (*online*). Tapi kita lihat langsung dari pengamatan di lapangan banyak anak yang menggunakan media hp bukan untuk belajar melainkan hanya bermain *game online*. Di sinilah peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mendukung dan mengawasi anak dalam proses belajar daring (*online*).

Dalam pembelajaran daring, anak cenderung mudah bosan dan kehilangan semangat belajar. Untuk itu, peran orang tua usahakanlah menciptakan suasana nyaman saat anak mengikuti PJJ. Berikan ruang kepada anak untuk dapat fokus seperti mematikan televisi atau lainnya. Jauhkan segala hal yang dapat mengganggu konsentrasi anak untuk belajar. Untuk dapat lebih maksimal, sebaiknya orang tua juga turut aktif berkomunikasi dengan guru. Karena dengan komunikasi yang baik akan juga tercipta kondisi belajar yang baik untuk anak, sehingga anak tidak akan ketinggalan dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring. Interaksi kepada guru perlu dilakukan orang tua ketika anak dan diri sendiri menemukan kesulitan terhadap pelajaran. Konsultasi dilakukan agar guru dapat memberikan solusi terbaik terhadap kesulitan yang dihadapi. Kepada orang tua untuk dapat mengawasi anaknya terutama dalam penggunaan gawai/gadget. Tetap berikan batasan waktu kepada anak dalam menggunakan gawainya. Upayakan tuntunlah anak untuk menyusun sebuah jadwal harian.

Dengan jadwal harian membantu anak memastikan kebutuhan dirinya bisa terpenuhi. Bahkan membuatnya belajar untuk disiplin dan bertanggungjawab. Dengan kedisiplinan secara tidak langsung akan membantu perkembangan karakter anak. Anak juga harus diajarkan berkomitmen terhadap kegiatan yang dilakukannya, dalam hal ini komitmen dalam mengikuti kegiatan proses belajar jarak jauh. Perubahan rutinitas memang tidaklah mudah. Kita semua dilatih menyesuaikan diri dengan cepat ketika kondisi tidak menentu seperti saat ini. Konsisten menjalankan jadwal yang telah disusun. Tetap menjaga kesehatan dan jadikanlah masa pandemi ini sebagai kesempatan positif untuk mengembangkan diri dan anak kita melalui aktivitas *online*.

Pengabdian ini dilaksanakan untuk masyarakat Air Genting khususnya orang tua dalam memotivasi belajar anak dimasa pandemi *Covid-19*. Pengabdian ini merupakan pengabdian bersama yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Asahan yang dilaksanakan pada tanggal 06 April 2021.

Dengan adanya pemberian motivasi ini bertujuan agar masyarakat di Desa Air Genting dapat membuka wawasan tentang bagaimana memotivasi belajar anak, meningkatkan pemahaman masyarakat Air Genting, khususnya orang tua atau kepala keluarga tentang cara bagaimana memotivasi belajar anak dimasa pandemi *Covid-19*, meningkatkan belajar anak dimasa pandemi *Covid-19*, luaran kegiatan pengabdian ini dokumentasi pelaksanaannya berupa foto, peningkatan keberdayaan masyarakat yang tercapai, serta menerbitkan hasil luaran pengabdian jurnal nasional yang ber-ISSN UNA.

Prosedur kegiatan yang akan dilakukan yaitu: (1) Perencanaan, Kepala Desa Air Genting beserta jajarannya bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)/narasumber dan mahasiswa KKN UNA mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian. Dan penentuan waktu akan dilaksanakan kegiatan. (2) Pelaksanaan, seluruh masyarakat desa mengikuti kegiatan pelatihan motivasi belajar anak pada tanggal 06 April 2021 dan melakukan sesi tanya jawab guna untuk memperdalam pemahaman. (3) Evaluasi, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan evaluasi bersama mahasiswa mengenai kekurangan kegiatan yang telah dilakukan sebagai evaluasi agar ke depannya menjadi lebih baik lagi.

Luaran pengabdian ini adalah dokumentasi pelaksanaan berupa foto, peningkatan keberdayaan masyarakat yang tercapai, serta menerbitkan hasil luaran pengabdian jurnal nasional yang ber-ISSN UNA.

## II. METODE PELAKSANAAN

### A. Pelaksanaan Kegiatan

1. Seluruh masyarakat desa mengikuti kegiatan pelatihan motivasi pada tanggal 06 April 2021.
2. Melakukan sesi tanya jawab guna untuk memperdalam pemahaman yang telah dipaparkan oleh Narasumber.

### B. Peserta

Dalam program pengabdian kepada masyarakat dengan tema “ Pentingnya Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak dimasa Pandemi *Covid-19* dihadiri 22 orang peserta.

### C. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi :

#### a. Ceramah

Materi yang disampaikan berupa pemahaman mengenai bagaimana cara memotivasi belajar anak dimasa pandemi *Covid-19*.

#### b. Diskusi

Berisi tentang bagaimana cara memotivasi belajar anak dimasa pandemi *Covid-19*

#### c. Tanya Jawab

Berisi kegiatan tanya jawab tentang permasalahan atau kendala yang dihadapi di Desa Air Genting.

### D. Solusi Yang Ditawarkan

Dengan kerjasama tim pengabdian yang baik khususnya dosen/narasumber dan mahasiswa KKN UNA 2021 Desa Air Genting dan peran aktif masyarakat desa tersebut dalam kegiatan pengabdian ini maka semuanya telah berjalan sesuai yang diharapkan dan harapannya dapat memberikan manfaat bagi mitra pengabdian masyarakat yakni masyarakat Desa Air Genting khususnya para orang tua.

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam kegiatan ini. Dan kami berharap UNA dapat terus menjadikan Desa Air Genting sebagai mitra seterusnya.

## III. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil dan luaran yang dicapai yaitu publikasi di Jurnal Nasional “ANADARA UNA” Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2021. Luaran pengabdian ini adalah dokumentasi pelaksanaan berupa foto, peningkatan keberdayaan masyarakat yang tercapai, serta menerbitkan hasil luaran pengabdian jurnal nasional yang ber-ISSN UNA.

#### IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dan hasil yang ditargetkan dalam program pengabdian ini adalah:

1. Membuka wawasan masyarakat Desa Air Genting tentang Memotivasi belajar anak.
2. Meningkatkan pemahaman masyarakat Air Genting, khususnya orang tua atau kepala keluarga tentang bagaimana cara memotivasi belajar anak.
3. Meningkatkan belajar anak dimasa pandemi *Covid-19*.
4. Meningkatkan pengetahuan bahwa memotivasi belajar anak tidak hanya dengan pembelajaran di luar ( Luring) melainkan pembelajaran *daring* pun harus diberi motivasi agar anak-anak merasa diperhatikan saat mereka sedang belajar.
5. Luaran kegiatan pengabdian ini dokumentasi pelaksanaan berupa foto, peningkatan keberdayaan masyarakat yang tercapai, serta menerbitkan hasil luaran pengabdian jurnal nasional yang ber-ISSN UNA.

#### V. SARAN

Peran penting orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar anak. Dimana anak mampu memiliki motivasi belajar yang tinggi atau rendah dipengaruhi oleh peran orang. Dalam masa pandemi Covid-19 yang terjadi pada saat ini orang tua harus terus mendukung dan memotivasi anak dalam belajar. Interaksi kepada guru perlu dilakukan orang tua ketika anak dan diri sendiri menemukan kesulitan terhadap pelajaran. Konsultasi dilakukan agar guru dapat memberikan solusi terbaik terhadap kesulitan yang dihadapi. Kepada orang tua untuk dapat mengawasi anaknya terutama dalam penggunaan gawai/gadget. Tetap berikan batasan waktu kepada anak dalam menggunakan gawainya. Upayakan tuntunlah anak untuk menyusun sebuah jadwal harian. Dengan jadwal harian membantu anak memastikan kebutuhan dirinya bisa terpenuhi. Bahkan membuatnya belajar untuk disiplin dan bertanggungjawab. Dengan kedisiplinan secara tidak langsung akan membantu perkembangan karakter anak. Anak juga harus diajarkan berkomitmen terhadap kegiatan yang dilakukannya, dalam hal ini komitmen dalam mengikuti kegiatan proses belajar jarak jauh. Perubahan rutinitas memang tidaklah mudah. Kita semua dilatih menyesuaikan diri dengan cepat ketika kondisi tidak menentu seperti saat ini. Konsisten menjalankan jadwal yang telah disusun. Tetap menjaga kesehatan dan jadikanlah masa pandemi ini sebagai kesempatan positif untuk mengembangkan diri dan anak kita melalui aktivitas *online*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- AisyahTinnaba, Nur. 2015. *Skripsi Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa*. Universitas Negeri Semarang.
- Cahyati, Nika dan Rita Kusumah.2020. *Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19*. Universitas Hamzanwadi : Jurnal Golden Age.
- Hurlock, Elizabeth B. 2000. *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Khalimah, Siti Nur. 2020. *Skripsi Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Sahlan, Syafei. 2002. *Bagaimana Anda Mendidik Anak*. Depok: Ghalia Indonesia.

S. Nasution. 1982. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara.

Suwarno. 1982. *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta : Aksara Baru.

Yakhsyallah, Mansur. 2007. *Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak*.  
<http://kajianmuslim.wordpress.com> ( Diakses 09 April 2021, pukul 16.00 WIB).

<https://sahabatnestle.co.id/conten/gaya-hidup-sehat/tips-parenting/peran-orang-tua-dalam-memberikan-motivasi-belajar-anak-html>. ( Diakses, 30 Maret 2021, Pukul: 16.00 WIB).

<https://hellosehat.com/parenting/anak-6-sampai-9-tahun/perkembangan-anak-akibat-anak-sering-dibentak-orangtua/?amp=1>. ( Diakses, 04 April 2020, Pukul: 05.00 WIB).